

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan kebudayaan dan lainnya. Salah satu daerah tersebut adalah Jawa Barat, dimana Provinsi Jawa Barat memiliki kekayaan seni budaya yang unik dan beragam. Provinsi Jawa Barat memiliki kekayaan seni-budaya yang unggul. Hal ini menunjukkan adanya dinamika tradisi yang selalu berdialog antara tempat, waktu, dan wujud yang dihasilkannya. Landasan penting bagi pengembangan pusat kebudayaan di Jawa Barat, dapat diambil gagasan/konsep-konsep lokal yang mendasari desainnya, tidak sekadar meniru aspek bentuk luarnya namun aspek yang lebih mendalam menyangkut aspek filosofi seperti dalam ruang, massa, dan bentuk.

Sebagai pusat seni budaya yang mempunyai kedudukan strategis harus dapat menanggapi ketiga aspek tersebut. Dari sudut pandang ekonomi, gagasan desain tempat ini harus dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis pada masyarakat seni. Sementara dari sudut pandang sosial tempat ini diharapkan mampu mewadahi aktifitas interaksi masyarakat kota dengan berbagai latar belakang budaya sehingga kreativitas muncul di sana. Saat ini aspek ekonomi dan sosial tidak dapat berdiri sendiri karena harus disinergiskan dengan aspek lingkungan, yakni menghadirkan desain yang membangun kesadaran terhadap penghargaan ekologi. Tempat ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang menggambarkan hubungan ekologis manusia dan alam, melalui penataan ruang yang diolah secara „bijaksana“ agar dapat mendukung kebutuhan manusia untuk hidup berkelanjutan dalam konteks perkotaan.

Kata Kunci : Pusat Kebudayaan, Jawa Barat, Seni.

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries rich in culture and others. One such area is West Java, where the province of West Java has a wealth of unique and diverse cultural arts. West Java province has a wealth of art-culture superior. This shows the dynamics of tradition that always dialogue between place, time, and the form it produces. An important foundation for the development of a cultural center in West Java, local ideas / concepts underlying its design can be drawn, not merely imitating aspects of its external form but deeper aspects of philosophical aspects such as space, mass, and form.

As a cultural arts center that has a strategic position should be able to respond to these three aspects. From an economic point of view, the idea of design of this place should be able to support the development of creative economy based on the art community. While from a social point of view this place is expected to accommodate the activities of urban community interaction with various cultural backgrounds so that creativity appears there. Currently economic and social aspects can't stand alone because it must be synergized with aspects of the environment, which presents a design that builds awareness of ecological awards. This place is expected to be a means of education that describes the ecological relationships of man and nature, through spatial arrangements that are processed "wisely" in order to support the human need for sustainable living in an urban context.

MERCU BUANA

Keywords: Culture Center, West Java, Art.